WEBINAR: The Writers Lab activities



**Disusun Oleh :**

# NAMA DOSEN : Ahmad Rais Ruli Skom MMSI

#  NIDN : 0418028601

**SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

**Tahun 2023**

# ============================================================= LAPORAN HASIL KEGIATAN

Webinar : **The Writers Lab activities**

# ============================================================= BAB I

**PENDAHULUAN**

# Latar Belakang Kegiatan

Secara garis besar, riset adalah proses sistematis untuk memperoleh pengetahuan baru, memperdalam pemahaman tentang suatu fenomena, atau memecahkan masalah tertentu. Proses riset melibatkan langkah-langkah yang terstruktur dan metodis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi dengan tujuan tertentu. Penelitian dapat dilakukan dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, ilmu alam, kedokteran, teknik, dan humaniora. Tujuan dari riset dapat bervariasi, mulai dari memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang fenomena alam, menguji hipotesis, mengembangkan teori baru, hingga memberikan solusi untuk masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Riset juga sering dilakukan untuk meningkatkan praktik atau kebijakan di berbagai bidang, memajukan teknologi, atau mengembangkan produk baru., Menurut Supranto (1991: 55), rancangan riset atau desain riset ialah suatu pengaturan syarat–syarat untuk mengontrol pengumpulan data didalam suatu riset sedemikian rupa dengan tujuan untuk mengkombinasi segala informasi yang relevan. 1. Riset Eksploratori Riset eksploratori pada dasarnya adalah riset tentang “gambaran umum”. Riset ini cukup berguna dalam memahami

suatu fenomena, dalam menjelaskan konsep–konsep, dalam mengembangkan tetapi tidak menguji penyatana–pernyataan “jika– kemudian” dan dalam menetapkan prioritas riset selanjutnya. Hasil atau output dari riset eksploratori adalah berupa ide–ide dan masukan – masukan, bukan jawaban. 2. Riset Deskriptif Riset deskriptif digunakan apabila tujuannya adalah (1) untuk menjelaskan karakteristik dari kelompok–kelompok tertentu, (2) untuk memperkirakan proporsi orang yang berada dalam suatu populasi yang berperilaku juga dalam cara tertentu, dan (3) untuk membuat prediksi khusus. 3. Riset Sebab – Akibat Riset sebab–akibat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan pendapat yaitu, (1) pendapat berdasarkan rasio yakni tetang hubungan sebab–akibat menyetakan bahwa ada satu penyebab dari satu kejadian. (2) pendapat ilmiah yakni tentang hubungan sebabakibibat menyatakan bahwa mungkin ada sejumlah kondisi penentu yang mungkin merupakan penyebab dari satu kejadian, namun juga menyatakan bahwa hubungan itu hanya dapat diduga, tidak pernah dibuktikan secara konklusif.

# Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari webinar ini adalah Memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna merupakan objective paling utama, tentunya setelah produk tersebut bisa digunakan. Seringkali Menulis menjadi faktor penentu apakah pengguna mau membuat paper. Bahkan, Menulis suatu paper dengan teknik yang baik turut menentukan asumsi seseorang terhadap Paper. Ya, Menulisjuga merupakan bagian dari branding. Maka tidak heran jika pengembangan Paper seharusnya mendapat perhatian lebih agar umur produk berlangsung lama.

# BAB II

**LAPORAN KEGIATAN**

# Bentuk Kegiatan

 Webinar yang dilaksanakan Takaza Inovatix Labs yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting dengan alamat atau linkzoom :

https://us06web.zoom.us/j/87011944699?pwd=VHJTTDVYem8zMWVJakprZzFqUlBLUT09

Pembicara pada seminar ini adalah Nanongkit Boonklom dan Fareeha Nisa Zayda Azeeza dari Indosat Ooredoo-Hutchison

Kegiatan seminar dilakukan dengan pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab secara langsung dan oleh peserta kemudian nara sumber langsung menjawab pertanyaan dari peserta.

# Pelaksanaan Kegiatan

Webinar Strategi Copy Writing Untuk Promosi Online dilaksanakan pada : Hari : Minggu

Tanggal : 9 September 2023

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Join Zoom Meeting, Youtube

# Hasil Kegiatan

 Metode riset adalah pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Berikut adalah beberapa metode riset yang umum digunakan dalam penelitian:Metode Penelitian Kualitatif:

Studi Kasus: Menginvestigasi fenomena dalam konteks yang mendalam dan terinci, sering kali melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen.Etnografi: Memahami budaya atau kelompok tertentu melalui pengamatan partisipan dan interaksi langsung dengan subjek penelitian.Phenomenology: Memahami pengalaman subjek secara mendalam, terutama dalam konteks sosial atau psikologis.Grounded Theory: Mengembangkan teori baru dari data yang dikumpulkan secara induktif, tanpa teori sebelumnya.

Metode Penelitian Kuantitatif:

Survei: Mengumpulkan data dari responden yang mewakili populasi yang lebih besar melalui kuesioner atau wawancara terstruktur.Eksperimen: Memanipulasi variabel independen untuk mengukur dampaknya terhadap variabel dependen, sering kali dilakukan di bawah kondisi yang dikendalikan.Studi Korelasional: Menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa mengambil tindakan untuk mengubah variabel tersebut.Studi Longitudinal: Mengamati perubahan pada variabel-variabel yang sama dari waktu ke waktu.Metode Penelitian Campuran (Mixed Methods Research):Menggabungkan elemen kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang fenomena yang diteliti.Contoh-contoh metode campuran termasuk eksplorasi kualitatif awal untuk merumuskan survei kuantitatif, atau penggunaan data kuantitatif untuk menjelaskan hasil temuan kualitatif.

Metode Penelitian Tindakan (Action Research):

Melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta untuk memecahkan masalah praktis dalam konteks tertentu.Tujuannya adalah untuk meningkatkan praktek atau situasi yang sedang dipelajari melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.Metode Penelitian Historis (Historical Research):

Memeriksa peristiwa masa lalu untuk memahami pengaruhnya terhadap situasi saat ini.Sumber data utamanya adalah dokumen, catatan, arsip, atau sumber-sumber primernya.Metode Penelitian Deskriptif:

Menggambarkan karakteristik, kecenderungan, atau distribusi dari suatu fenomena tanpa mencoba untuk menjelaskan atau menafsirkan hubungannya.Metode ini sering digunakan dalam survei atau studi populasi.Setiap metode riset memiliki kelebihan dan kelemahan tertentu, dan pemilihan metode yang tepat tergantung pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian yang diajukan, dan sifat dari fenomena yang diteliti. Dalam banyak kasus, peneliti juga menggunakan kombinasi metode untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan mendalam tentang topik penelitian mereka.

**Bab 3**

* 1. **Kesimpulan**

beberapa langkah yang dapat membantu dalam menulis kesimpulan yang efektif:

1. **Ringkas dan Jelas:** Kesimpulan harus disusun secara ringkas dan jelas, menghindari pengulangan atau penambahan informasi baru yang tidak relevan.
2. **Merangkum Temuan Utama:** Jelaskan temuan utama penelitian secara singkat, tetapi menyeluruh. Tinjau kembali hasil penelitian dan identifikasi temuan yang paling penting atau menarik.
3. **Hubungkan dengan Tujuan Penulisan:** Mengaitkan kembali kesimpulan dengan tujuan penulisan atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Jelaskan bagaimana temuan tersebut mengonfirmasi atau menyangkal hipotesis yang diajukan, atau bagaimana mereka menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
4. **Menggarisbawahi Implikasi:** Diskusikan implikasi temuan penelitian terhadap bidang penelitian yang relevan atau praktik praktis. Apa kontribusi penelitian Anda terhadap pemahaman yang lebih baik tentang topik tersebut atau bagaimana penelitian Anda dapat mempengaruhi praktik atau kebijakan di bidang terkait?
5. **Menyajikan Keterbatasan:** Akui keterbatasan penelitian Anda dan jelaskan bagaimana keterbatasan tersebut mempengaruhi interpretasi hasil. Ini membantu mempertahankan integritas akademik dan menunjukkan pemahaman yang jujur ​​tentang kerangka kerja penelitian Anda.
6. **Saran untuk Penelitian Masa Depan:** Jika relevan, tawarkan saran untuk penelitian masa depan. Identifikasi area yang perlu lebih dipelajari atau peluang untuk penelitian lanjutan.
7. **Menyajikan Kesimpulan yang Kuat:** Akhiri kesimpulan dengan pernyataan yang kuat dan memotivasi, menekankan pentingnya temuan Anda dan memperkuat pesan utama dari penelitian Anda.

Kesimpulan yang baik merangkum penelitian dengan jelas dan kuat, memberikan penutup yang memuaskan bagi pembaca dan menekankan pentingnya kontribusi penelitian Anda terhadap bidang pengetahuan yang relevan.

# Saran

Saran dari penulisan dapat beragam tergantung pada konteks penulisan dan tujuan tulisan tersebut. Namun, beberapa saran umum yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas penulisan adalah sebagai berikut:

1.Pahami Tujuan Penulisan: Sebelum mulai menulis, pastikan Anda memahami tujuan tulisan Anda dengan jelas. Apakah Anda ingin memberikan informasi, menghibur, meyakinkan, atau mengedukasi pembaca? Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan Anda akan membantu Anda menulis dengan lebih terarah.

2.Ketahui Pembaca Anda: Penting untuk memahami siapa target pembaca Anda. Apakah mereka ahli di bidang tersebut, pemula, atau masyarakat umum? Pengetahuan tentang audiens Anda akan membantu Anda menyesuaikan gaya dan tingkat kompleksitas tulisan Anda.

3.Rencanakan dengan Baik: Buatlah rencana atau kerangka tulisan sebelum mulai menulis. Tentukan poin-poin utama yang ingin Anda sampaikan dan bagaimana Anda akan mengorganisasi informasi tersebut secara logis.

4.Gunakan Bahasa yang Jelas dan Tepat: Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca target Anda. Hindari penggunaan istilah teknis atau jargon yang mungkin tidak dipahami oleh pembaca yang tidak terbiasa dengan topik tersebut.

5.Tulis dengan Singkat dan Padat: Cobalah untuk menyampaikan informasi Anda dengan singkat dan padat. Hindari pengulangan yang tidak perlu dan gunakan kalimat yang langsung dan jelas.

6.Gunakan Contoh dan Ilustrasi: Menggunakan contoh atau ilustrasi dapat membantu menjelaskan konsep yang kompleks dan membuat tulisan Anda lebih menarik dan mudah dipahami oleh pembaca.

7.Revisi dan Edit Secara Teliti: Setelah menyelesaikan tulisan Anda, luangkan waktu untuk merevisi dan mengeditnya secara teliti. Periksa tata bahasa, struktur kalimat, dan alur argumen Anda untuk memastikan kelancaran dan kejelasan tulisan Anda.

8.Terbuka Terhadap Umpan Balik: Terimalah umpan balik dari orang lain dengan terbuka. Umpan balik dari pembaca atau rekan penulis dapat membantu Anda memperbaiki kelemahan dalam tulisan Anda dan membuatnya lebih baik.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Anda dapat meningkatkan kualitas penulisan Anda dan membuat tulisan yang lebih efektif dan berdampak..